

**PENERAPAN TEORI ANNE ROE DI YAYASAN PERGURUAN
MADINATUSSALAM SUMATERA UTARA**

**Satriyadi¹, Afa Rahma Hilya², Najwa Nadhira Harahap³, Raihan Randi Boang
Manalu⁴, Rabiatal Adawiyah⁵, Nur Hafizah⁶, Annisa Zuhra⁷**

¹ Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

² Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai

Email: ¹satriyadi@ishlahiyah.ac.id, ²aufarahmahilya@gmail.com,

³najwanadhira574@gmail.com, ⁴raihanrandi9@gmail.com,

⁵rabia.adawiyah615@gmail.com, ⁶hafizanur2626@gmail.com, ⁷zannisa226@gmail.com

ABSTRAK

Para anak remaja di yayasan Perguruan Madinatussalam Sumatera Utara memiliki permasalahan dalam pemilihan karier untuk masa depan mereka. Masalah yang berlatar belakangkan faktor sosio-ekonomi, Kebutuhan, Kemampuan atau skill individu, dan bahkan faktor orang tua bisa menjadi penghambat dalam karier mereka kedepannya. Orang tua yang tidak memahami tujuan dan arah dalam karier anak serta tidak ada dukungan untuk anak dalam pemilihan karir yang tepat akan merusak karir anak karena anak yang tidak memiliki tujuan yang pasti dalam pemilihan karier akan menyulitkan mereka dalam dunia pekerjaan dan banyak anak yang tidak puas dengan hasil yang mereka dapatkan.

Kata Kunci: *karier, guru bk, siswa.*

ABSTRACT

Teenagers at the Madinatussalam College Foundation in North Sumatra have problems choosing a career for their future. Problems that occur behind socio-economic factors, individual needs, abilities or skills, and even parental factors can become obstacles to their future careers. Parents who do not understand the goals and direction in their children's careers and there is no support for children in choosing the right career will damage children's careers because children who do not have definite goals in choosing a career will make it difficult for them in the world of work and many children are dissatisfied with their career. the results they got.

Keyword: *Carier, Guidance Counselling Teacher, student.*

PENDAHULUAN

Allah Swt Menciptakan manusia pada dasarnya dalam keadaan Fitrah atau suci, sebagaimana yang dinyatakan (Rasulullah SAW) setiap manusia dilahirkan dalam keadaan Suci, kemudian kedua orang tua yang menjadikannya anak yang dilahirkan tidak membawa suatu permasalahan atau beban dalam kehidupannya, Tidak pernah menolak dari mana ia dilahirkan dan statusnya seorang anak akan menerima yang ia dapatkan dalam kehidupannya seiring berjalannya serta perkembangan motorik, kognitif, afektif. Perkembangan tersebut, Menjadikan anak dapat berfikir secara luas sehingga permasalahan - permasalahan mulai muncul dalam kehidupannya. Masalah yang muncul pada anak yaitu salah satunya pada masalah di lingkungan sekolah, oleh karena itu seorang guru BK yang mengentaskan masalah pada anak didiknya tersebut.

Anna Roe ialah seorang dosen di universitas Arizona dan juga seorang Psikolog ternama di Amerika. Goresan tangannya yang terkenal ialah *the psychology of Occupations* (1959). Anna Roe merupakan seorang psikolog klinis dan juga dalam perkembangan karir pada sebuah penelitiannya tentang ciri - ciri kepribadian seniman/artis. Dari hasil yang diteliti oleh Anna Roe mengenai kepribadian seorang seniman tersebut, terdapat dua kesimpulan yang paling utama. Pertama, kepribadian utama yang memiliki perbedaan yang terdapat pada faktor fisik, biologis dan hubungan sosial individu, paling utama berasa pada gaya interaksi mereka dengan orang lain dan berbagai hal lainnya. Kedua, kepribadian yang memiliki perbedaan Sebagian besar ialah hasil dari pengaruh praktek dalam pengalaman di masa kecil pada seorang individu.

Teori Anna Roe digabungkan berdasarkan hasil dari beberapa penelitian yang telah dilakukan tentang latar belakang perkembangan dan juga kepribadian seorang ilmuwan di beberapa bidang. Yaitu pada bidang ilmu pengetahuan sosial dan ilmu pengetahuan alam. Hal urgensi di dalam teori ini yaitu suatu kebutuhan dan adanya jenis kepribadian. Pada kebutuhan, seorang individu akan memilih karir yang dapat memenuhi kebutuhannya. Sudut pandang yang mempengaruhi penyusunan Roe pertama, pada teori penyaluran tenaga kejiwaan dan pengaruh

pengalaman masa kecil (Murphy). *Kedua*, teori kebutuhan (Maslow) dan ketiga, faktor keturunan. (Alwisol, 2012:55)

Roe berpendapat bahwa pilihan karir pada seseorang dapat terpengaruh pada 3 komponen utama di hidupnya yaitu: genetika, pengalaman masa kecil, dan faktor kebutuhan. (1) genetika, menurut Roe yaitu setiap orang tua pasti memiliki potensinya masing - masing kemudian potensi itu akan turun kepada anak, maka jika orang tua memiliki karir di bidang Pendidikan seperti guru maka anaknya biasanya juga akan menjadi guru Ketika dewasa kelak, dan begitu pula dengan pekerjaan yang lainnya. (Osipow, 1983). (2) Pengalaman masa kecil, menurut Roe pada factor ini sangat berhubungan dengan bagaimana pola asuh yang di berikan orang tua kepada anak. (serianti, 2018:5). (3) Faktor kebutuhan yang disebutkan Anna Roe dalam hal ini didasarkan pada teori Maslow. Mereka termasuk kebutuhan fisiologis, rasa aman, rasa memiliki, rasa cinta, harga diri, kemandirian, kebutuhan aktualisasi diri, kebutuhan untuk memahami, kebutuhan untuk memahami, dan kebutuhan untuk tampil menarik (Isaacson, 1986). Salah satu kebutuhan paling mendasar yang dimiliki setiap manusia adalah kebutuhan fisiologis; jika kebutuhan ini tidak dipenuhi, kelangsungan hidup manusia tidak akan terpenuhi sepenuhnya. (syarqawi, 2019:37).

Hubungan keluarga awal dan pengaruhnya di kemudian hari terhadap arah karir adalah fokus utama karya Anne Roe (1956). Analisis perbedaan kepribadian, sikap, kecerdasan dan latar belakang yang penting dalam seleksi karir adalah fokus utama penelitiannya. Ia mempelajari beberapa ilmuwan di bidang ini fisika, biologi dan sosial untuk mengetahui apakah jurusan tersebut berkaitan erat dengan perkembangan kepribadian awal. (syarqawi, 2019:37).

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini mengenai terapan teori Anna Roe pada Yayasan perguruan madinatussalam Sumatera utara meliputi teknis wawancara langsung dengan guru BK.

Pemaparan Metode Penelitian

- Wawancara

Kegiatan penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu dengan mengumpulkan beberapa data melalui teknik wawancara. Penelitian ini dimulai dengan pertemuan bersama guru BK dengan melontarkan 5 pertanyaan umum yang berisi mengenai penerapan teori Anna Roe pada Yayasan Perguruan Madinatussalam Sumatera Utara. Pemaparan lebih lanjut dengan metode penelitian melalui kegiatan observasi sebagai berikut:

Guru Pengampu : Pratiwi Suci Priadi, M. Pd

Tempat : Yayasan Perguruan Madinatussalam Sumatera Utara

Waktu Pelaksanaan : 30 November 2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

Roe membagi okupasi ke dalam dua kategori utama: orang-orientasi dan non-orang-orientasi. Dia berpendapat bahwa pilihan antara satu kategori berdasarkan struktur kebutuhan individu, bukan tingkat pencapaian dalam kategori tersebut. lebih tergantung pada latar belakang sosio-ekonomi dan kemampuan individu. Hubungan antara anak dan orang tua memengaruhi sikap, kebutuhan, dan preferensi yang kemudian tercermin dalam pemilihan pekerjaan.

Roe mengubah teorinya setelah beberapa penelitian menentangnya bahwa perbedaan interaksi orangtua anak memengaruhi pemilihan pekerjaan. Sekarang dia berpendapat bahwa orientasi dini seseorang berkorelasi dengan keputusan penting yang dibuat di kemudian hari, terutama tentang tempat tinggal; namun, variabel lain dalam teorinya yang tidak diperhitungkan juga sangat penting. (shudarno, 2017:82).

Menurut teori Anne Roe, seluruh posisi dibagi menjadi dua kategori utama (dalam Winkel dan Hastuti): Person Oriented, Non-Person Oriented (shudarno,

2017:3). Terdapat keunggulan pada teori Anna Roe yaitu meringankan konselor memberikan konsultasi karir kepada kliennya, karena menurut Roe, pola asuh orang tua memengaruhi karir anak (Hairunnaja, 2006:49). Pandangan ini tidak relevan bagi konselor karir jika perlakuan orangtua terhadap anak dan pilihan jabatan yang diinginkan diubah di kemudian hari. Sebaliknya, konselor tidak mengalami kesulitan dalam mengarahkan karir anak (Anonim, 2012).

Peran orang tua dalam bimbingan karir, menurut Ruslan A. Gani, dapat digambarkan dengan mengadakan seminar atau diskusi yang melibatkan orang tua, konselor, dan individu itu sendiri untuk membahas bagaimana mereka dapat membantu anak-anak mereka dalam merencanakan dan mempersiapkan diri untuk kehidupan profesional. Karir dan hidup setelah sekolah. Orang tua dapat menggunakan data sekolah tentang bakat, minat, kecerdasan, kepribadian, prestasi akademik, keberhasilan, dan kegagalan mereka (Ruslan, 1996:68).

Setelah melakukan penelitian tersebut dengan metode wawancara yang dilakukan dengan guru BK pada Yayasan Perguruan Madinatussalam Sumatera Utara bahwa teori Anne Roe diterapkan oleh guru BK di sekolah pada siswa Mts kelas 9 dengan melakukan kunjungan kelas, jadi guru BK masuk ke kelas untuk memberikan pelayanan klasikal mengenai karir selanjutnya untuk para siswa kelas 9 tersebut. Kemudian, guru BK juga bekerjasama dengan para orang tua siswa untuk membahas potensi yang dimiliki oleh anak tersebut dan juga membahas ekonomi pada mereka agar siswa juga dapat lebih memahami karir yang sesuai untuk dirinya. Namun sayangnya kelemahan pada tahun 2023 guru BK tidak dapat melakukan kunjungan kelas kembali dikarenakan padatnya jadwal mata pelajaran.

Informasi karir kepada siswa dalam mewujudkan tujuan pendidikan global tersebut. Bimbingan dan konseling memberikan bantuan kepada siswa, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk memungkinkan individu dan kelompok untuk mandiri dan berkembang secara optimal di bidang pribadi, pembelajaran, sosial, dan karir melalui penyediaan berbagai layanan dan aktivitas pendukung yang disesuaikan dengan standar yang berlaku (Prayitno:2004). Media bimbingan dan konseling dapat digunakan untuk menyampaikan pesan bimbingan dan konseling dengan cara yang mendorong pikiran, perasaan, perhatian, dan

keinginan siswa/konseli memahami, mengarahkan diri, mengambil keputusan, dan memecahkan masalah. Media dapat bermanfaat dalam proses pendidikan karena dapat merangsang perasaan dan pikiran dan mendorong informasi karir kepada siswa dalam mewujudkan tujuan pendidikan global tersebut. Bimbingan dan konseling memberikan bantuan kepada siswa, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk memungkinkan individu dan kelompok untuk mandiri dan berkembang secara optimal di bidang pribadi, pembelajaran, sosial, dan karir melalui penyediaan berbagai layanan dan aktivitas pendukung yang disesuaikan dengan standar yang berlaku (Prayitno:2004). Media bimbingan dan konseling dapat digunakan untuk menyampaikan pesan bimbingan dan konseling dengan cara yang mendorong pikiran, perasaan, perhatian, dan keinginan siswa/konseli untuk memahami, mengarahkan diri, mengambil keputusan, dan memecahkan masalah. Media dapat bermanfaat dalam proses pendidikan karena dapat merangsang perasaan dan pikiran siswa dan mendorong mereka untuk berpartisipasi aktif dalam bimbingan dan konseling. Ini juga mencegah pembelajaran menjadi monoton dan membuat siswa cepat bosan (Nursalim 2015: 6). Tiga manfaat informasi karir, menurut (Hartono 2018:127), adalah sebagai berikut: pemahaman tentang karir; tingkat penguasaan siswa terhadap dunia karir, yang ditunjukkan dengan pemahaman mendalam tentang berbagai informasi karir. 2) Perencanaan karir, yang merupakan proses menyusun dan menerapkan upaya untuk mencapai karir yang diinginkan. 3) Alternatif pilihan karir, yang merupakan daftar pilihan karir yang mungkin dibuat oleh siswa.

Adapun kendala yang muncul pada guru BK terhadap mengimplementasikan teori Anna Roe ini adalah penekanan pada faktor lingkungan, beberapa ahli mengkritik teori Anna Roe bahwasannya faktor lingkungan lebih besar perannya dari pada faktor genetik atau bawaan dari lahir seperti minat yang juga harus dipertimbangkan dalam pemilihan karir seseorang. Guru BK juga memberikan layanan informasi terkait penentuan karir siswa, apakah ingin melanjutkan di Tingkat SMA, MAN, atau SMK. Hambatan yang terdapat pada anak yang tidak memiliki perencanaan karirnya yaitu cenderung lebih banyak membuat beberapa problem di sekolah.

KESIMPULAN

Karir, menurut Handoko (2000:121), mencakup semua pekerjaan atau posisi yang dilakukan atau dipegang oleh seseorang selama masa kerja mereka. Menurut Kamus, karir adalah perkembangan dan kemajuan dalam hidup seseorang. posisi dan pekerjaan yang menjanjikan kemajuan (Alwi, 2008: 447).

Peneliti menyimpulkan bahwa seorang guru BK tidak semua dapat memahami secara jelas teori Anna Roe tanpa mereka sadari bahwa mereka telah menjalankan teori tersebut tanpa adanya konsep teori.

Penulis berharap bahwa tulisan yang telah di tulis ini dapat menjadi rujukan yang baik dan tepat bagi seluruh guru BK dan siapapun yang membutuhkannya.

REFERENSI

- Alwi, Hasan (2008), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Alwisol (2012), *Psikologi Kepribadian*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang) hal.55 Samuel H.
- Samuel H. Osipow, (1983). *Theories of Career Development*. New Jersey : Pentice-Hall, IncNi
- Wayan Serianti, (2018). *Meningkatkan Pemahaman Pemilihan Karir Siswa SMP Dengan Teori*.
- Lee E. Isaacson. (1986). *Career Information in Counseling and Career Development*. Allyn &Bacon, Inc
- Ahmad Syarqawi, dkk. *Bimbingan Konseling Karir (teori dalam perencanaan dan pemilihan karir)*, (Medan,2019) hal 37-40
- Sulussyawati Heni, *Buku Ajar BK Karir*, (DKI JAKARTA:Bintang Semesta Media), hal 7-8
- Sudharno Dwi Yuwono, *Pengembangan Media Pembelejaraan Karir "Roe" Berbasisi Permainan Sebagai Upaya Peningkatan Wawasan Karir Siswa*, Jurnal Bimbingan Konseling6(1), 2017. Hal, 82-84
- Hairunnaja Najmuddin, (2006). *Membimbing Remaja memilih Pendidikan & Kerjaya*. Hal 49-56
- Anonim (2012). *Teori dan Pandangan tentang BK Karier menurut Anne Roe* (diunduh pada 31 Maret 2019)

Ruslan Gani, *Bimbingan Karir*. (Bandung: Angkasa, 1996) hal.68

Handoko, T. Hani. *Manajemen Personalia & Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: BPFE, 2000.

Hartono, M. S. (2018). *Bimbingan Karier*. Prenada Media.

Nursalim, M. (2015). *Pengembangan Media Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT Indeks.